

# Anak Muda Penggerak Inovasi

**S**UMPAH Pemuda tahun 1928 mencatatkan jiwa idealis sekaligus nasionalis sejak belia. Ketiga poin yang termuat mewujudkan semangat juang dalam tumpah darah dan bangsa yang satu serta penggunaan bahasa Indonesia. Rasa cinta tanah air, persatuan, dan kekeluargaan terbentuk dari berbagai latar belakang yang mendarah-daging di tubuh generasi masa kini.

Sumpah Pemuda memiliki makna yang luas dengan bermacam penerapan. Di sekolah, pada tingkat SMP dan SMA memiliki organisasi OSIS serta MPK untuk melatih jiwa kepemimpinan. Keterampilan koordinasi bisa juga didapat dari ekstrakurikuler dan acara

Pada lingkup yang lebih luas, pelajar dapat bergabung dengan organisasi eksternal seperti Forum Anak.

Nilai-nilai sumpah pemuda terus tumbuh dalam hiruk-pikuk modernitas. Sumber daya manusia dan teknologi berkolaborasi seperti dalam bidang riset dan informasi. Kemajuan tersebut meluaskan



sekolah. Fasilitas tersebut membuka kesempatan siswa untuk berkarya dengan tujuan bergerak membawa perubahan, berinovasi, dan menyampaikan pesan. Contohnya adalah pagelaran teater, tulisan di mading dan majalah sekolah, seni, dan kebudayaan. Di lingkungan rumah, karang taruna menjadi contoh kontribusi tingkat desa.

relasi anak muda dengan segala kemudahan dalam jarak. Hal ini terlihat jelas di situasi pandemi yang memberi batas pada interaksi sesama manusia. Kini, intensitas masyarakat dengan alat elektronik jauh lebih besar dibanding pertemuan secara langsung. Raga di satu tempat tetapi bisa berinteraksi ke penjuru dunia, bahkan 2-3

## Oleh Najma Alya Jasmine

perangkat sekali waktu, asal terhubung jaringan internet. Pemanfaatan yang baik memungkinkan remaja bergerak secara virtual. Ini juga merupakan implemantasi makna Sumpah Pemuda.

Tahun 2020-2021, bermunculan laman-laman yang dibuat dan diperuntukkan kepada anak muda. Baik berupa akun di instagram dan youtube serta website. Penderinya bisa individu maupun berkelompok. Konten-konten dibuat secara berkala dengan masing-masing fokus bahasan isu. Misalnya tentang gender, kepemudaan,

pedirian sebuah platform. Program ini menarik karena peserta difasilitasi mentor yang mematangkan persiapan dan kualitas.

Selain itu, teknologi memberikan akses belajar yang tidak terbatas. Setiap siswa dapat memperoleh ilmu dari berbagai fitur. Google classroom, zoom, dan aplikasi chat menjadi perantara di situasi pembelajaran daring seperti saat ini. Tak hanya itu, anak muda dapat mempelajari kemampuan di luar akademis, seperti bahasa asing secara otodidak. Di era revolusi industri, skill berbahasa menjadi modal penting yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan Indonesia di kancah internasional. Meski begitu, sesuai dengan teks Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia tetap menjadi prioritas dalam persatuan bangsa.

Teknologi memang dapat mendekatkan, tetapi bisa juga berbahaya. Sosial media tidak selamanya menjadi ruang aman. Berita bohong dan paham radikalisme berseliweran tanpa validitas menyulut kegaduhan. Terpalng sederhana adalah fenomena pertenggaran di chat group karena provokasi pesan berantai. Maka, anak muda perlu berdaya pikir kritis untuk menciptakan masyarakat moderat. Terlebih Indonesia adalah negara multikulturalisme yang setiap individunya harus dihargai.

Sejak dulu hingga kini, anak muda terus bergerak dan berperan. Namun, tidak semua anak muda memiliki kesempatan berekspresi. Sebagian dibelenggu oleh keterbatasan, semisal akses dan finansial. Maraknya berbagai kasus seperti perundungan, perkawinan

anak, dan pelecehan merenggut kebebasan anak muda. Stigma dan sedikitnya penerimaan masyarakat bagi para penyintas membat habis potensi besar yang dimiliki. Permasalahan ini harus dilawan dan diselesaikan. Anak muda harus terpenuhi hak-

haknya untuk terus berani dan inovatif yang turut menjamin keberlangsungan negara Indonesia. (\*)

Najma Alya Jasmine  
Reporter KACA SKH  
Kedaulatan Rakyat

## PUISIKU

### Rindu Sekolah

Karya: Chotarina Zahwa Nandini

Goresan takdir tertulis  
Membawaku menjadi bagian sepanggal kasih ini  
Pandemi Covid-19  
Yang telah mengubah semua tatanan hidup manusia di dunia

Hari ini  
Kulangkahkan kaki ke sekolah  
Tanpa tahu di mana ruang kelas ku berada  
Hanya ruang guru dan lapangan yang ku tahu

Andai kutahu Corona sejak ini...  
Ingin ku dengar nasihat mereka  
Jangan siakan waktu pagimu

Sekolah,  
Aku rindu  
Bulir bening menyelinap di balik tatapan hampaku  
Semoga pandemi ini segera berlalu

Chotarina Zahwa Nandini  
Siswi SMKN 1 Sewon - Bantul

## Ayo Kirimkan Karyamu !

**A**YO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi. @ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening. @ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium. @ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

## KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

### MARI MENULIS

#### Saat Naik 14, Turun Tinggal 2

**S**AAT Kelas I, sebelum ada pandemi Covid-19, aku bersama 158 teman Kelas I-VI, mewakili sekolah maju semifinal Kompetisi Matematika Nalaria Realistik Nasional (KMNR) ke-15. Peserta dari Kelas I sebanyak 24 orang, yang berangkat naik bus dari sekolah 14 orang. Di dalam bus aku duduk bersebelahan dengan temanku, Zainab.

Pelaksanaan KMNR-15 di Solo, Jawa Tengah, berlangsung tertib dan lancar. Pulangnya kami naik bus lagi menuju sekolah. Kulihat bundaku dan uminya Zainab sudah di halaman sekolah. Tiba-tiba bundaku tertawa dan uminya Zainab tersenyum penuh keheranan. Sebab tadi pagi saat berangkat naik bus ada 14 anak, tetapi sore harinya saat pulang dan turun dari bus tinggal dua anak, aku dan Zainab. Teman-teman yang lain sudah dijemput keluarganya di lokasi lomba. Peristiwa lucu itu masih kuingat sampai sekarang meski aku kini sudah Kelas II.\*\*\*



Fellie Syakura

(Kelas II-B SD Muhammadiyah Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta)

### MARI MENGGAMBAR



Hasna Laili Anjuma

(TK RA Darul Quran 01, Siyono, Gunungkidul)

## CERNAK

## Iri Hati Babi Hutan

Oleh: Lucia Anung

**D**i sebuah hutan tinggalah kawanan binatang. Salah satunya babi hutan. Babi hutan memiliki badan gemuk, berwarna abu-abu dan taringnya tajam putih bersih. Namun sayang, selain sombong karena tubuhnya tersebut, ia juga iri hati ketika ada binatang yang lebih hebat darinya.

Suatu hari babi hutan sedang mencari makanan di tengah hutan. Dari kejauhan babi hutan melihat beberapa binatang sedang berkumpul.

"Ada apa gerangan ya, di sana banyak binatang berkumpul," batin babi hutan dalam hati.

Si babi hutan mendekatinya. Mengintip di belakang pohon, babi hutan mendengar pembicaraan, kura-kura sangat bijak memberikan saran ketika binatang mengalami kesulitan. Sifat iri babi hutan pun muncul.

"Uh, apa sih hebatnya kura-kura. Sudah kecil, jalannya pelan. Tidak ada hebatnya," ejek babi hutan.

"Awas ya kura-kura. Pokoknya aku binatang paling hebat di hutan ini!"

Niat jelek babi hutan muncul. Ia pun menggali beberapa lubang. Tujuannya agar kura-kura terjatuh ke dalam lubang saat melintas. Lubang yang dibuat babi hutan selesai. Supaya tidak kelihatan ada lubang, babi hutan menutupinya dengan sejumlah daun.

Benar juga perkiraan babi hutan, tidak berapa lama kura-kura melewati jalan dimana babi hutan membuat lubang tersebut.

Krosak... krosak... krosak... blug...

Kura-kura terperosok ke dalam sebuah lubang dari beberapa lubang yang dibuat babi hutan. Babi hutan tersenyum kegirangan. Niat jahatnya kepada kura-kura tercapai.

"Rasain kamu kura-kura!"

Dikarenakan niat jahatnya sudah tercapai, babi hutan meninggalkan kura-kura begitu saja di dalam lubang.

Beberapa hari kemudian, seperti biasanya babi hutan mencari makanan di tengah hutan.



ILUSTRASI JOS

"Aduh, mana ya... Sudah ke sana-ke mari aku mencarinya tetapi makanan belum aku dapatkan?" keluh babi hutan.

Setelah ke sana-ke mari, dari kejauhan si babi hutan mendapatkan makanan yang dicarinya. Belum sampai ke makanan yang diincarnya, tiba-tiba...

Krosak... krosak... krosak... blug. Babi hutan terjatuh di dalam sebuah lubang.

"Tolong... tolong... tolong!" teriak babi hutan meminta tolong. Lama sekali berteriak-teriak, namun tidak ada satu pun binatang yang nampak.

Selang beberapa lama dari atas lubang nampak sebuah kepala binatang. Kepala binatang tersebut ternyata kura-kura.

"Kenapa kamu babi hutan?" tanya kura-kura.

"Tolong aku kura-kura, keluar aku dari lubang ini!" pinta babi hutan.

"Tetapi... tetapi... badanku kecil babi hutan, sementara badanmu gemuk. Aku tidak mampu menarikmu," ujar kura-kura.

"Begini saja. Aku panggilkan binatang-binatang di hutan ini untuk membantu kamu keluar dari lubang. Tunggu sebentar ya babi hutan," imbu kura-kura.

Sembari kura-kura memanggil binatang di hutan, babi hutan baru sadar bahwa lubang tempat ia terjatuh merupakan lubang yang dibuatnya sendiri beberapa waktu lalu. Babi hutan telah menuai apa yang dipebuat kepada kura-kura. Babi hutan

menyesalinya.

Tidak berapa lama kura-kura bersama binatang yang berbadan besar yaitu gajah dan harimau bahu-membahu menarik babi hutan. Tidak sampai lima menit babi hutan terangkat ke atas.

"Terima kasih ya gajah dan harimau, kalian telah mengangkat aku ke atas," ucap babi hutan.

"Sama-sama babi hutan. Kalau bukan kura-kura yang memberitahu bahwa kamu terperosok ke dalam lubang, kita tidak tahu sama sekali. Bukan begitu harimau?" ucap Gajah.

"Iya, babi hutan. Beruntung ada kura-kura," kata harimau mengiyakan.

"Terima kasih ya kura-kura. Kura-kura, aku minta maaf. Beberapa waktu lalu aku mencelakai kamu dengan membuat lubang dan akhirnya kamu terjatuh ke dalam lubang yang aku buat. Aku sudah mendapat balasannya sekarang. Aku menyesal telah mencelakai kamu," ucap babi hutan.

"Aku hanya iri kepada kamu karena kamu dianggap paling bijak di hutan ini. Aku akui memang kamu yang paling bijak di hutan ini. Ketika ada masalah, kamu selalu ada dan menolong binatang di hutan, salah satunya aku," imbu babi hutan.

"Aku sudah memaafkan kamu babi hutan. Yang lalu biarlah berlalu," ucap kura-kura menenangkan.

Semenjak kejadian itu, sifat iri babi hutan tidak ada lagi. Justru babi hutan menjadi suka menolong ketika binatang lain di hutan mengalami kesulitan.\*\*\*

Lucia Anung  
(Depok RT 03 Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul).



ILUSTRASI JOS